

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan CV Mahamelona Konsultan, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu.

1. Laporan keuangan yang disusun oleh CV Mahamelona Konsultan tidak secara khusus mengacu pada SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan aktiva tetap berupa daftar penyusutan terhadap masing-masing aset tetap yang dimiliki entitas. Laporan keuangan yang disusun berbasis kas menuju akrual.
2. Pengakuan dan pengukuran atas komponen laporan keuangan CV Mahamelona Konsultan sebagian telah sesuai dengan SAK EMKM dalam hal pengakuan dan pengukuran kas dan setara kas, pengukuran aset tetap yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, pengukuran pendapatan sebesar nilai kontrak dikurangi dengan bagian yang menjadi hak pihak ketiga. Namun dalam pengakuan dan pengukuran komponen laporan keuangan lainnya, ada beberapa hal yang belum sepenuhnya mengacu pada SAK EMKM, yaitu.

- a. Pengukuran persediaan belum sesuai dengan karena biaya perolehan persediaan yang dicatat hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan biaya lainnya.
 - b. Pengukuran dan pengakuan aset tetap masih belum sepenuhnya sesuai karena entitas tidak mengakui adanya akun tanah dan bangunan dalam neraca.
 - c. Pengakuan dan pengukuran liabilitas belum sepenuhnya sesuai karena CV Mahamelona belum mengakui adanya utang pajak tahun 2021 dalam laporan posisi keuangannya.
 - d. Pengakuan pendapatan yang belum sesuai karena uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai pendapatan.
 - e. Pengakuan beban yang masih belum sesuai karena entitas tidak mengakui beban pajak serta terdapat kesalahan dalam pengukuran beban penyusutan yang seharusnya sebesar penyusutan aset tetap tahun berjalan bukan akumulasi penyusutan.
3. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang disusun oleh CV Mahamelona Konsultan secara format sudah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SAK EMKM, serta pengelompokan komponen dalam neraca sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun, masih terdapat sedikit kekurangan yaitu laporan keuangan yang disajikan belum menampilkan dua periode komparatif sesuai dengan SAK EMKM serta dalam penyajian komponen laba rugi masih terdapat kesalahan karena entitas tidak menyertakan beban pajak.

4. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV Mahamelona Konsultan sebagian telah mengikuti ketentuan SAK EMKM karena entitas telah menyediakan informasi keuangan dengan menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, namun masih kurang lengkap. Entitas perlu menyajikan catatan atas laporan keuangan agar semakin sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SAK EMKM.
5. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM penting agar entitas dapat menilai kinerja keuangan serta posisi keuangan entitas sehingga CV Mahamelona Konsultan dapat melakukan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan, serta dapat menjadi acuan dalam melakukan pengembangan maupun keputusan bisnis yang tepat pada periode selanjutnya.